

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gravida adalah istilah yang digunakan dalam kebidanan yang artinya seorang wanita yang sedang hamil. Kehamilan adalah suatu keadaan dimana janin dikandung didalam tubuh wanita, yang sebelumnya diawali dengan proses pembuahan dan diakhiri dengan proses persalinan (Prawiroharjho, 2016). Primigravida adalah seorang wanita hamil pertama kali.

Kualitas dari Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki dapat menjadi salah satu faktor yang menentukan kesuksesan suatu bangsa. Pembangunan kesehatan yang telah menjadi misi global tercantum dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs) hingga tahun 2030. SDM yang berkualitas dapat diwujudkan dengan memenuhi kecukupan zat gizi yang dibutuhkan tubuh guna proses pertumbuhan dan perkembangan otak. Pemenuhan gizi ini perlu direncanakan sejak dini dimulai ketika fase kehamilan. Hal ini sesuai dengan target nomor 2.2 dari *Sustainable Development Goals* (SDGs) yakni mengakhiri bentuk kekurangan gizi termasuk pemenuhan gizi wanita hamil (WHO,2019)

Masa Kehamilan merupakan masa dimana seseorang memerlukan asupan zat gizi dalam jumlah yang lebih banyak. Peningkatan kebutuhan energi dan zat gizi berguna untuk proses pertumbuhan dan perkembangan organ calon bayi dalam kandungan serta proses perubahan metabolisme ibu (Pratama, 2020) . Apabila seseorang mengalami kekurangan asupan dalam jangka waktu yang terlalu lama, maka akan menyebabkan terjadi Kekurangan Energi Kronis (KEK)

Gizi kurang pada ibu hamil akan mempengaruhi proses tumbuh kembang janin yang beresiko kelahiran bayi berat lahir rendah atau BBLR (Kemenkes RI,2015). Dengan pemberian PMT atau pemenuhan kebutuhan gizi yang baik dengan gizi seimbang selama kehamilan bisa menaikkan berat badan ibu hamil

sehingga resiko ibu hamil KEK seperti terjadinya kematian janin/keguguran, prematur, lahir cacat, bayi berat lahir rendah BBLR bahkan kematian bayi dapat dicegah, hal ini sejalan dengan penelitian Fitri Juliasari tahun 2020. Ny K adalah salah satu ibu hamil gravida yang berisiko karena mengalami KEK di hamil muda.

Riset Kesehatan Dasar yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan RI tahun 2018 menyebutkan prevalensi ibu hamil KEK di Indonesia mencapai angka 17,3 % . Angka kejadian ibu hamil KEK di PMB Emy Lestari sebanyak 25 dari 1200 ibu hamil pada tahun 2023. Kondisi KEK pada ibu hamil dapat memberikan dampak berupa keguguran, bayi lahir prematur, bayi lahir cacat, dan juga berat bayi lahir rendah yang dapat berpengaruh pada kejadian stunting di kemudian hari. Prevalensi BBLR di Indonesia sebesar 6,2 % . Berdasarkan hasil penelitian Mita Prisabela tahun 2020 didapatkan dari 49 ibu hamil KEK 65,3% tergolong dalam usia 20-35 tahun dan mayoritas pada trimester 2 dan 3 yaitu 38,8%, Sebagian besar tidak mengalami anemia (87,8%), status gravida ibu hamil tertinggi adalah primigravida (71,4%) .

Ibu hamil dengan riwayat KEK berisiko untuk melahirkan bayi BBLR, tetapi dengan pemberian PMT dan pemenuhan kebutuhan gizi yang baik dengan gizi seimbang selama kehamilan bisa menaikkan berat badan ibu hamil.

Continuity of care dalam kebidanan adalah serangkaian kegiatan pelayanan yang berkelanjutan dan menyeluruh mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, pelayanan bayi baru lahir serta pelayanan keluarga berencana yang menghubungkan kebutuhan kesehatan perempuan khususnya dan keadaan pribadi setiap individu (Homer et al., 2014) Hubungan pelayanan kontinuitas adalah hubungan terapeutik antara perempuan dan petugas kesehatan khususnya bidan dalam mengalokasikan pelayanan serta pengetahuan secara komprehensif (Sandall, n.d.).⁴

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan COC pada Ibu primigravida yaitu serangkaian kegiatan pelayanan yang berkelanjutan dan menyeluruh mulai dari kehamilan, persalinan, nifas,

pelayanan bayi baru lahir serta pelayanan keluarga berencana di PMB Emy Lestari

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Memahami dan melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu hamil TM III usia > 32 minggu, ibu bersalin, ibu nifas, BBL, dan pelaksanaan Keluarga Berencana (KB) secara berkesinambungan atau *Continuity of Care*. Dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan dan dokumentasi dengan pendekatan metode SOAP.

2. Tujuan Khusus

Setelah melakukan pengkajian pada ibu hamil trimester III, ibu bersalin, ibu nifas, BBL, dan Keluarga Berencana (KB) pada Ny K di BPM Emy Lestari dengan pendekatan secara *Continuity of Care* diharapkan mampu melaksanakan dan memberikan:

- a. Asuhan kebidanan kehamilan pada Ny K di BPM Emy Lestari dengan pendekatan secara *Continuity of Care* yang didokumentasikan menggunakan SOAP
- b. Asuhan kebidanan persalinan pada Ny K di BPM Emy Lestari dengan pendekatan secara *Continuity of Care* yang didokumentasikan menggunakan SOAP
- c. Asuhan kebidanan nifas pada Ny K di BPM Emy Lestari dengan pendekatan secara *Continuity of Care* yang didokumentasikan menggunakan SOAP
- d. Asuhan kebidanan bayi baru lahir pada Ny K di BPM Emy Lestari dengan pendekatan secara *Continuity of Care* yang didokumentasikan menggunakan SOAP
- e. Asuhan kebidanan keluarga berencana pada Ny K di BPM Emy Lestari dengan pendekatan secara *Continuity of Care* yang didokumentasikan menggunakan SOAP

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup asuhan kebidanan dan sasaran pelayanan bidan meliputi kehamilan trimester I, II, III, masa Persalinan, masa nifas, Bayi Baru Lahir (BBL), Neonatus, Anak Balita, kesehatan reproduksi dan KB. Pada Asuhan COC ini dibatasi hanya asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III, masa persalinan, masa nifas, BBL dan Keluarga Berencana (KB), secara *Continuity of Care*.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan manajemen kasus dan memberikan asuhan kebidanan pada ibu secara continuity of care dalam masa hamil, bersalin, nifas, dan KB

2. Manfaat Praktis

a. Bagi ibu/keluarga

Mendapat pelayanan asuhan kebidanan secara komprehensif yang sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

b. Bagi mahasiswa

Meningkatkan pengetahuan tentang standar pelayanan kebidanan dan dapat memberikan pelayanan asuhan kebidanan secara komprehensif yang sesuai dengan standar pelayanan kebidanan

c. Bagi Bidan di PMB

Dapat memberikan informasi tambahan dalam penerapan asuhan kepada ibu untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak.